

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan dalam merancang pengembangan sistem informasi pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan instansi pemerintahan sebagai upaya mengoptimalkan fungsi pengawasan internal atas penerapan sistem informasi dan mendigitalisasikan proses pengelolaan Barang Milik Negara. Sebagaimana dapat ditarik kesimpulan dalam proses penelitian ini, yaitu Penerapan sistem informasi pengelolaan Barang Milik Negara yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia melalui Aplikasi Layanan Bagian Umum masih perlu dilakukannya pengembangan yang disebabkan permasalahan *misleading* pengajuan permintaan barang persediaan karena tidak ada tampilan gambar barang persediaan dan proses pinjam pakai yang merupakan bagian pelayanan internal masih terpaku pada administrasi manual.

Pengembangan yang dilakukan pada proses pengajuan permintaan barang persediaan dan pinjam pakai Barang Milik Negara guna mengoptimalkan fungsi pengawasan internal atas penerapan sistem informasi Aplikasi Layanan Bagian Umum (ALBUM) dan pada setiap aspek dalam proses pengelolaan Barang Milik Negara. Pengembangan dilakukan dengan langkah menganalisis permasalahan dan kebutuhan, merancang desain alur data atau *Data Flow Diagram* hingga pada tahap desain *User Interface* dengan menggunakan Model ADDIE, pengembangan sudah sesuai berdasarkan analisis permasalahan dan kebutuhan dengan informan yang terkait dan relevan.

B. Implikasi

Dari temuan penelitian yang telah dilangsungkan, peneliti bisa mengemukakan beberapa implikasi yang dibagi menjadi dua kategori, implikasi teoritis serta implikasi praktis sebagaimana berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman terkait Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian dengan menggunakan Model Pengembangan ADDIE, Model desain pengembangan *Data Flow Diagram* (DFD) dan menerapkan *Technology Accpetence Model* (TAM) sebagai bahan analisis kebutuhan pengembangan serta dapat menjadi rujukan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik terkait Pengembangan Sistem Informasi dalam penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada proses Pengelolaan Barang Milik Negara.

2. Implikasi Praktis

Implikasi Praktis yang diharapkan dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni:

a. Bagi Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi atas kendala yang terjadi pada penerapan Sistem Informasi (SPBE) dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia yang memiliki kekurangan pada Fitur yang tersedia dalam Aplikasi Layanan Bagian Umum (ALBUM). Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam elemen ke proses

pengembangan Sistem Informasi (SPBE) yang sebelumnya telah diterapkan yaitu Aplikasi Layanan Bagian Umum (ALBUM) dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia sebagai upaya pengoptimalisasi pelayanan internal.

b. Bagi Pemerintah Pusat dan Kementerian

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi atas kendala yang terjadi pada penerapan Sistem Informasi (SPBE) yang selama ini digunakan Pemerintah Pusat dan Kementerian terkait dalam proses operasional Internal yang dijalani dan dikhususkan pada penerapan dalam Sistem Informasi (SPBE) pada pengelolaan Barang Milik Negara.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat pada penerapan Sistem Informasi dalam Pengelolaan Barang Milik Negara yang telah dijalankan pemerintah sebagai upaya penunjang kegiatan operasional di Lingkungan Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dijumpai beberapa keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan itu adalah sebagaimana berikut:

1. Peneliti masih dalam proses desain pengembangan sistem informasi pengelolaan Barang Milik Negara yang nantinya dapat dilakukan proses lebih lanjut oleh peneliti lainnya maupun Sekretariat Bagian Umum Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia

2. Referensi dari penelitian terdahulu yang sangat minim terkhusus pada pengembangan sistem informasi pengelolaan Barang Milik Negara di instansi pemerintah maupun kementerian sehingga cukup sulitnya dalam proses penyusunan penelitian dan pengembangan permasalahan.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari temuan penelitian yang sudah diperoleh, peneliti menjabarkan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Rekomendasi tersebut yakni sebagaimana demikian:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menjalankan tahapan pengembangan hingga tahap *Development* atau lebih yang dapat lebih mempresentasikan implementasi kebutuhan sistem informasi dalam mengoptimalkan kinerja operasional instansi pemerintahan khususnya pengelolaan Barang Milik Negara
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam permasalahan dan dapat mencari lebih dalam referensi yang relevan terkait penelitian pengembangan sistem pengelolaan Barang Milik Negara di instansi pemerintah.